

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada tahun 1915 De EeWrsste Nederlandsche- Indische spaarkas en hypotheekbank (DENIS 1915) yang merupakan salah satu Bank Tabungan dan hipotik di Hindia-Belanda. Tahun 1961 menasionalisasi bank NV Denis menjadi PT. Bank Karya Pembangunan Daerah Djawa Barat. Tahun 1972 perubahan bentuk hukum PT. Bank Karya Pembangunan Daerah Djawa Barat menjadi PD. bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat. Tahun 1978 nama PD. Bank Karya Pembangunan daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar. Dan pada tahun 1991 penerbitan obligasi untuk pertama kalinya. Tahun 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa, dan pada tahun 1995 BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Tahun 1999 transformasi Bank Jabar dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dan pada tahun 2000 Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *banking system*, layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah. Tahun 2007 bertransformasi menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan Bank Jabar Banten. Dan pada tahun 2009 berhasil menerbitkan obligasi VI. Tahun 2010 pemisahan unit usaha Syariah, sebutan

Bank Jabar Banten resmi diubah menjadi Bank bjb, mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2011 menerbitkan obligasi VII dan pada tahun 2012 branding BJB *precious*. Tahun 2019 menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama yang menjadi Bank administrator RDN KSEI. Tahun 2020 visi dan misi yang lebih fokus untuk menjadi Bank pilihan utama nasabah dalam bertransaksi perbankan untuk kebutuhan bisnis, serta meluncurkan layanan pembayaran elektronik bjb *DigiCash*.

3.1.2 Produk dan Layanan Jasa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki produk dan layanan jasa sebagai berikut:

1. Produk Simpanan bank bjb

BJB Tandamata, BJB Tandamata Bisnis, BJB Tandamata Berjangka, BJB Tandamata Purnabakti, BJB Tandamata *Gold*, BJB Tandamata Dollar, BJB Tandamata *My First*, Si Muda, BJB *Simple*, BJB Simpeda, BJB Giro Perorangan, BJB Giro Korporasi, BJB Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

2. Produk Pinjaman Bank bjb

BJB Kredit Pemilikan Rumah, BJB Kredit Guna Bhakti, BJB Kredit Pra Purna Bhakti, BJB Kredit Purnabakti, BJB Kredit Investasi, BJB Kredit Cinta Rakyat, BJB Kredit Mikro Utama, BJB Kredit Usaha Rakyat, BJB Kredit Usaha Kecil Menengah, *Back to Back Loan*, BJB Kredit Modal

Kerja, BJB Kredit kepada BPR, BJB Kredit kepada Koperasi, BJB Skema Subsidi Resi Gudang, BJB Kredit Mesra, *Supply Chain Financing*, BJB Kredit Jangka Pendek, Pinjaman Daerah, *Cash Collateral*, *Distributor Financing*.

3. Layanan jasa Bank BJB

BJB *Call*, BJB Bisa, BJB *Precious*, *Weekend Banking*, BJB ATM, BJB EDC, BJB Kartu Debit, BJB Kartu Kredit, BJB *E-Tax*, BJB *E-Samsat*, BJB *T-Samsat*, BJB *Edupay*, Samolnas, BJB Digi, BJB *DigiCash*, Mobil Edukasi, Kiriman Uang, Dukungan Keuangan Bank, Garansi Bank, *Cash Management Service*, Modul Penerimaan Negara, BJB *Remittance*, *Trade Finance and Services*, *Treasury*, BJB *Internet Banking*, *Corporate*.

3.1.3 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten

a. Visi

Menjadi Bank pilihan utama anda

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- 2) Menjadi *partner* utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- 4) Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholder*.

- 5) Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,
Tbk Kantor Cabang Pembantu Cijulang
Sumber: (Data diolah sendiri)

3.1.5 Job Description PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Cijulang

1. Kepala Kantor Cabang Pembantu

- a. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Mengawasi semua unit-unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.
- c. Melaksanakan kegiatan pemasaran dana jasa serta kredit dalam rangka memperluas pasar.

2. Supervisor

- a. Mengarahkan, mengawasi, dan membantu jalannya tugas dan tanggung jawab dari setiap unit-unit kerja dibawahnya.
- b. Mengkoordinasikan dan melatih bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap unit-unit kerja dibawahnya.

3. Administrasi dana jasa dan kredit

- a. Menyelesaikan peng-*input*-an data transaksi dari satu rekening ke banyak rekening, dari banyak rekening ke banyak rekening.
- b. Menyelesaikan pencairan kredit sesuai dengan analisa *Account Officer*.
- c. Memantau rekening perantara setiap hari.
- d. Melakukan pemberkasan administrasi kredit.

4. *Junior Account Officer* Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

- a. Mencari nasabah kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. Memproses pengajuan kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- c. *Monitoring* dan *maintenance* nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baik yang baru ataupun yang *existing*.

5. *Junior Account Officer Consumer*

- a. Mencari nasabah kredit *consumer* (yang berpenghasilan tetap setiap bulannya).
- b. Memproses pengajuan kredit *consumer*.

- c. *Monitoring* dan *maintenance* nasabah *consumer* baik yang baru ataupun yang *existing*.

6. Arsiparis

Melakukan pemberkasan arsip aktif, penataan, dan penyimpanan arsip *in-aktif*.

7. *Customer Service*

- a. Melayani pembukaan rekening, pengkinian data, pembuatan ATM, ganti ATM, aktivasi *M-Banking*, penutupan rekening, dan *Western Union*.
- b. Melayani dan memberikan solusi atas masalah yang diadukan oleh nasabah.
- c. Mengenalkan dan memberikan penawaran produk dan layanan jasa kepada nasabah ataupun calon nasabah.

8. *Teller*

- a. Melayani penarikan uang, *transfer* uang, penyetoran uang, kliring, RTGS, setoran pajak dan biaya pendidikan.
- b. Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan komputer atau mesin penghitung.
- c. Menerima cek dan uang tunai untuk *deposit*, *verifikasi* jumlah dan periksa keakuratan slip setoran.

9. *Security*

- a. Menjaga keamanan lingkungan perusahaan, termasuk melindungi *asset* perusahaan.

- b. Memberikan pelayanan pertama pada nasabah ataupun calon nasabah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Jenis data kualitatif yang diperoleh ialah dari hasil wawancara langsung dengan *Sub Branch Manager* serta *Staff Junior Account Officer Consumer* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang membahas mengenai prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang mana data yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai bahan referensi oleh penulis untuk menyusun laporan penelitian dalam tugas akhir.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh ialah sumber data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang melalui kegiatan magang yang dilaksanakan selama 30 hari kerja, peneliti dibimbing dan diberikan kepercayaan dan tanggung jawab dalam kegiatan pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer ini ialah dengan:

a. Metode *Survei*

Metode *survei* yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai bahan untuk penyusunan tugas akhir.

b. Metode Observasi

Metode observasi dimana data diperoleh dari hasil pengamatan, dan pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan datang langsung ke PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dalam dunia lembaga keuangan perbankan, serta untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dengan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data ialah apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya menggunakan studi kepustakaan, studi lapangan, dan *participant observer* (observasi partisipasi).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Menurut Sugiyono (2015:140) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Melalui studi kepustakaan ini peneliti mengumpulkan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan diteliti yaitu prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

2. Studi Lapangan

Studi lapangan ialah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan melalui berbagai kegiatan observasi dokumentasi dan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Menurut (Yusuf, 2014: 372) mengatakan bahwa wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*)

adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.

Wawancara antara peneliti dengan yang diteliti yaitu informan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang terjalin dengan baik dan mendalam. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang lebih banyak, data-data dalam penelitian ini berupa informasi-informasi yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Teknik wawancara dalam penelitian ini ialah dengan wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat di perdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang.

3. *Participant Observer* (Observasi Partisipasi)

Menurut (Semiawan, 2010: 98) observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018: 152) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah *partisipant observer* (observasi partisipasi) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, dimana peneliti terlibat langsung dalam keseharian prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Melalui observasi partisipasi ini, peneliti berharap dapat mengetahui proses berlangsungnya prosedur pemberian kredit guna bhakti profesi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) beserta hambatan-hambatan yang mungkin terjadi, sehingga dengan itu dapat diperoleh data yang lengkap akurat dan menyeluruh yang tidak terungkap oleh informan dalam wawancara.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah dengan beberapa komponen yaitu reduksi data, *data display* (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiono, 2015: 249) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan studi lapangan dan partisipasi observasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cijulang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut (Sugiono, 2015: 249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Data yang telah terkumpul dan telah di reduksi disajikan dengan teks yang bersifat naratif, dengan ini maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut (Sugiono, 2015: 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam teknik analisa data ini, data yang telah terkumpul lalu di reduksi dan di display, kemudian dicari maknanya.